

**STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK KOMINFO DALAM
MENGEDUKASI MASYARAKAT TENTANG LITERASI DIGITAL**



SKRIPSI

Oleh: Stefani Nurul Husna

NPM: 2170201100

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK KOMINFO DALAM
MENGEDUKASI MASYARAKAT TENTANG LITERASI DIGITAL**



SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Komunikasi (S1) dan mencapai gelar Sarjana

Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh: Stefani Nurul Husna

NPM: 2170201100

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji Syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, memberikan saya dengan ilmu pengetahuan. Atas segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alas an saya kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

1. Teristimewa kedua orang tua saya. Bapak Syafnir yang telah menjadi motivator terbaik dalam kehidupan saya bisa menyelesaikan kuliah, dan Ibu Nurasna saya ucapkan terimakasih atas jasa, iringan doa dan penyemangat yang tak terhentinya diberikan dalam mengiringi setiap perjalanan dalam menyelesaikan pendidikan sampai jenjang ini, semoga rahmat Allah SWT. selalu mengiringi kehidupanmu yang barokah dan seantiasa diberi kesehatan. Semoga pencapaian ini dapat menjadi salah satu wujud dari usaha saya dalam membalas segala kebaikan yang telah diberikan sepanjang hidup saya.
2. Teruntuk kakak ku tersayang (Rika Nurafni dan Aulia Fitri Hasanah) serta abangku tersayang (Zainul Arif dan Otfa Gusri) yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Terima kasih atas dukungan, perhatian, dan kehadiran kalian yang tak pernah surut, baik dalam bentuk semangat, nasihat, maupun sekadar mendengarkan ketika saya lelah. Perjalanan ini terasa lebih ringan karena saya tahu, saya tidak berjalan sendirian. Semoga pencapaian ini menjadi kebanggaan kecil yang bisa saya persembahkan untuk kalian, sebagai ungkapan terima kasih yang mungkin tak pernah cukup terucapkan.
3. Untuk dosen pembimbing skripsi saya, Ibu Dr. Eceh Trisna Ayuh, M.I.Kom terimakasih atas bimbingan, kritik dan saran serta telah banyak meluangkan waktu dengan sangat sabar dan pengertian dalam membantu proses pengerjaan skripsi saya ini. Terimakasih banyak saya ucapkan, semoga Ibu selalu dilimpahkan kesehatan. Aamiin.

4. Untuk dosen penguji saya Ibu (Dr. Hafri Yuliani, M.I.Kom dan Dr. Mely Eka Karina, M.I.Kom) yang telah memberikan saran dan masukan serta motivasi kepada saya.
5. Untuk Messy Permata Putri sahabat penulis yang telah menemani penulis dari awal kuliah hingga saat ini. Terimakasih karena sudah menjadi partner terbaik dalam proses penulisan tugas akhir ini dan terimakasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan.
6. Untuk Reika Eugenia Astriani, dan Dwi Wulandari sahabat penulis yang selalu menemani, memberi motivasi, dan semangat yang luar biasa dari awal kuliah hingga saat ini. Terimakasih sudah mendengarkan keluh kesah penulis serta selalu ada di saat senang maupun sedih selama berada di perantauan ini.
7. Untuk squad peri-peri cantik Dwi wulandari, Messy Permata Putri, Reika Eugenia Astriani, Nara Pitaloka, Erisa Anata, Nengsi Nur Padilah. Terimakasih atas kebersamaan yang tak ternilai serta dukungan yang selalu hadir tanpa diminta serta partner jalan-jalan untuk melepas beban selama proses penulisan skripsi ini. Semoga pencapaian ini menjadi bagian dari kenangan indah yang kita bangun bersama, dan semoga persahabatan ini tetap langgeng meski masa kuliah telah usai.
8. Untuk rekan-rekan mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
9. Untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
10. Terakhir untuk diri saya sendiri Stefani Nurul Husna. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini dan telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.

CURRICULUM VITAE

Nama : Stefani Nurul Husna
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Galogandang/10 Agustus 2002
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat Rumah : Galogandang, Nagari III Koto, Kecamatan Rambatan,
Kabupaten Tanah Datar
Kota : Batusangkar
Telp/Hp : 082246299506
Alamat Email : stefaninurulhusna@gmail.com
Nama Ayah : Syafnir
Nama Ibu : Nurasna
Pekerjaan Orang Tua : Petani

Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 06 Galogandang (2009-2015)
2. SMP : SMPN 1 Rambatan (2015-2018)
3. SMA : MAN 2 Tanah Datar (2018-2021)

Pengalaman Organisasi dan Kegiatan

1. Peserta pada kegiatan Masa Ta'aruf Mahasiswa Baru UMB Tahun 2021
2. Peserta Malam Keakraban Ilmu Komunikasi 2021
3. Peserta DAD FISIP 2022
4. Anggota PK IMM FISIP 2022
5. Anggota HIMAKOM 2021/2022
6. Peserta Seminar Nasional Himakom 2024
7. Anggota Departemen Ekonomi Kreatif BEM Fisip 2024

MOTTO

**“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”**

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

**“Jadilah seseorang yang gigih dan pantang menyerah. Kesuksesan tidak
datang dengan mudah, tetapi dengan kerja keras dan tekad yang kuat, kamu
akan mencapai nya”**

-Lee Jen-

**“Tidak ada yang "terlalu cepat" dan tidak ada yang "telalu lambat" semua
memiliki waktu untuk berproses sesuai rute dan porsinya masing- masing,
jadi percayalah kamu pasti bisa”**

-Stefani Nurul Husna-

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Stefani Nurul Husna

Npm 2170201050

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Dengan Ini Menyatakan Bahwa Skripsi Yang Saya Susun Dengan Judul : “ **Strategi Komunikasi Publik Kominfo Dalam Mengedukasi Masyarakat Tentang Literasi Digital**” adalah Hasil Karya Saya Sendiri Dan Bukan Merupakan Plagiat Dari Skripsi Orang Lain. Apabila Kemudian Hari Pernyataan Saya Tidak Benar-Benar, Maka Saya Bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (atau dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Bengkulu, juli 2025

Pembuat pernyataan,



Stefani Nurul Husna
NPM. 2170201100

HALAMAN PEMBIMBING

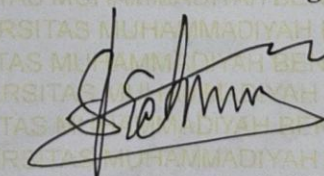
SKRIPSI

**STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK KOMINFO DALAM
MENGEDUKASI MASYARAKAT TENTANG LITERASI DIGITAL**

Oleh : Stefani Nurul Husna

NPM 2170201100

Dosen Pembimbing



Dr. Eceh Trisna Ayuh, M.I.Kom

NIDN.0218018401

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Strategi komunikasi publik kominfo dalam mendukung masyarakat tentang literasi digital” telah di uji dan disahkan oleh fakultas ilmu sosial dan ilmu politik pada:

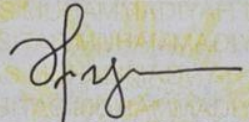
Hari/tanggal : Kamis/07 Agustus 2025

Jam : 09:30- Selesai

Tempat : Ruang Sidang FISIP

Tim Penguji

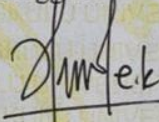
Ketua



Dr. Hafri Yuliani, M.I.Kom

NIDN.0205108806

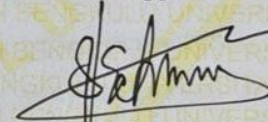
Anggota 1



Dr. Melly Eka Karina, M.I.Kom

NIDN.0220039102

Anggota 2

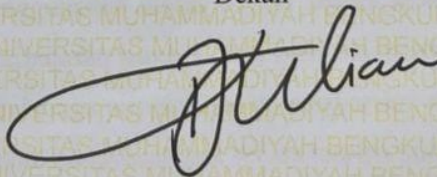


Dr. Eceh Trisna Ayuh, M.I.Kom

NIDN.0218018401

Mengesahkan,

Dekan



Dr. Juliana Kurniawati, M.Si

NP.197807042010082095

RINGKASAN

Strategi komunikasi publik kominfo kominfo dalam mengedukasi masyarakat tentang literasi digital: Stefani Nurul Husna 2170201100; 2025 1-144 halaman; program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Skripsi ini membahas strategi komunikasi publik yang diterapkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Bengkulu dalam upaya meningkatkan literasi digital masyarakat. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, literasi digital menjadi hal yang sangat penting untuk menangkal hoaks, penipuan digital, dan ancaman keamanan siber.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, serta berlandaskan pada Teori Difusi Inovasi dari Everett Rogers, yang menjelaskan proses adopsi inovasi oleh masyarakat melalui komunikasi serta memiliki 4 elemen yaitu Inovasi, Saluran, Waktu, Sistem Sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Diskominfo Kota Bengkulu mengimplementasikan beragam strategi komunikasi, seperti pemanfaatan media sosial (Instagram, TikTok, YouTube, Facebook), penyelenggaraan seminar, lokakarya, dan kolaborasi dengan organisasi seperti MAFINDO. Strategi ini mengedepankan pendekatan informatif, persuasif, dan partisipatif yang disesuaikan dengan karakteristik audiens serta tantangan lokal. Pendekatan tersebut efektif meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya literasi digital, terbukti dari tingginya partisipasi dalam program edukasi dan perubahan perilaku masyarakat dalam menggunakan media digital secara lebih bijak. Kendala yang ditemui antara lain keterbatasan sumber daya manusia, penyebaran informasi yang belum merata, serta rendahnya minat sebagian masyarakat terhadap literasi digital. Penelitian ini memberikan kontribusi baik secara teoritis untuk pengembangan ilmu komunikasi publik maupun secara praktis sebagai referensi dalam merancang strategi literasi digital yang lebih efektif di wilayah lain.

ABSTRAK

STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK KOMINFO DALAM MENGEDUKASI MASYARAKAT TENTANG LITERASI DIGITAL

Oleh:
Stefani Nurul Husna
21701100

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi komunikasi publik yang dijalankan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Bengkulu dalam mengedukasi masyarakat tentang literasi digital. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Strategi komunikasi yang diterapkan mengacu pada tahapan difusi inovasi Everett Rogers, yaitu penyebaran pengetahuan (*knowledge*), pembentukan sikap (*persuasion*), pengambilan keputusan (*decision*), implementasi (*implementation*), hingga konfirmasi (*confirmation*).

Diskominfo memanfaatkan berbagai saluran komunikasi seperti media sosial, seminar, dan kerja sama dengan MAFINDO untuk menyampaikan informasi secara edukatif, interaktif, dan informatif. Literasi digital dijadikan sebagai inovasi yang perlu diadopsi masyarakat untuk menghadapi tantangan informasi digital, seperti hoaks, penipuan daring, dan pelanggaran privasi. Strategi ini memperhatikan empat elemen utama dalam teori difusi inovasi: (1) Inovasi berupa literasi digital sebagai pengetahuan baru; (2) Saluran komunikasi melalui media sosial, seminar, dan kolaborasi; (3) Waktu sebagai proses bertahap dalam penerimaan inovasi; dan (4) Sistem sosial masyarakat Kota Bengkulu yang memengaruhi penyebaran informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi ini cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang etika digital, keamanan siber, serta kemampuan memverifikasi informasi. Namun, Diskominfo masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan sumber daya dan belum meratanya adopsi literasi digital di beberapa lapisan masyarakat. Meski begitu, upaya yang dilakukan telah memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan perilaku digital masyarakat yang lebih bijak.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Literasi Digital, Kominfo, Edukasi Masyarakat, Media Digital

ABSTRACT

PUBLIC COMMUNICATION STRATEGY OF KOMINFO IN EDUCATING THE PUBLIC ON DIGITAL LITERACY

By:
Stefani Nurul Husna
21701100

This study aims to examine the public communication strategy implemented by the Department of Communication and Informatics (Diskominfo) of Bengkulu City in educating the public on digital literacy.

The research employed a qualitative descriptive method, with data collected through interviews, observations, and documentation. The communication strategy adopted refers to Everett Rogers' diffusion of innovations stages, namely knowledge dissemination, attitude formation (persuasion), decision-making, implementation, and confirmation. Diskominfo utilizes various communication channels, such as social media, seminars, and collaborations with MAFINDO, to deliver information in an educational, interactive, and informative manner. Digital literacy is positioned as an innovation that the public needs to adopt to address challenges in the digital information era, including hoaxes, online fraud, and privacy violations. The strategy takes into account four key elements of the diffusion of innovations theory: (1) Innovation, in the form of digital literacy as new knowledge; (2) Communication channels, through social media, seminars, and collaborations; (3) Time, as a gradual process of innovation adoption; and (4) The social system of Bengkulu City's community, which influences the dissemination of information.

The findings indicate that this strategy has been relatively effective in improving public understanding of digital ethics, cybersecurity, and information verification skills. However, Diskominfo still faces challenges such as limited resources and uneven adoption of digital literacy across different community segments. Nevertheless, the efforts made have contributed positively to fostering wiser digital behavior among the public.

Keywords: Communication Strategy, Digital Literacy, Kominfo, Public Education, Digital Media

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas segala Rahmat, berkah, hidayah, dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi komunikasi publik kominfo dalam mengedukasi masyarakat tentang literasi digital”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan jenjang pendidikan strata satu (S1) pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapat dukungan dan bantuan penuh dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Eceh Trisna Ayuh, M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
2. Fitria Yuliani, M.A selaku dosen pembimbing akademik (DPA) yang telah membimbing penulisan selama perkuliahan.
3. Dr. Juliana Kurniawati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Seluruh dosen program studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu-nya kepada penulis selama menempuh pendidikan Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
5. Tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi khalayak pembaca.

Bengkulu, 31 Juli 2025

Yang Menyatakan,

Stefani Nurul Husna

NPM 217020110

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO.....	v
PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN PEMBIMBING.....	vii
PENGESAHAN.....	viii
RINGKASAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
PRAKATA.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Secara Teoritis.....	9
1.4.2 Secara Praktis.....	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Kerangka Konsep dan Landasan Teori.....	14
2.2.1 Strategi Komunikasi.....	19
2.2.2 Komunikasi Publik.....	22
2.2.3 Edukasi Masyarakat.....	23
2.2.4 Literasi Digital.....	23
2.2.5 Pengaruh Strategi Komunikasi Publik terhadap Literasi Digital Masyarakat.....	25
2.2.6 Peran Kominformasi dalam Literasi Digital.....	26

2.2.7 Teori Difusi Inovasi (<i>Diffusion of Innovation Theory</i>).....	27
2.3 Kerangka Berpikir.....	32
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
3.1.1 Lokasi.....	34
3.1.2 Waktu.....	34
3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
3.3 Fokus Penelitian.....	35
3.4 Sumber Penelitian.....	37
3.4.1 Data Primer.....	37
3.4.2 Data Sekunder.....	37
3.5 Penentuan Informan.....	37
3.5.1 Informan Kunci.....	38
3.5.2 Informan Pokok.....	38
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6.1 Wawancara.....	39
3.6.2 Observasi.....	39
3.6.3 Dokumentasi.....	40
3.7 Keabsahan Data.....	40
3.8 Analisis Data.....	42
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Deskripsi Daerah Penelitian.....	45
4.1.1 Deskripsi Kota Bengkulu.....	45
4.1.2 Deskripsi Diskominfo Kota Bengkulu.....	47
4.1.3 Sejarah Berdirinya Media Center Kota Bengkulu.....	49
4.1.4 Struktur Dinas Kominfo Kota Bengkulu.....	51
4.1.5 Tugas dan Fungsi Diskominfo Kota Bengkulu.....	51
4.1.6 Visi dan Misi Dinas Kominfo Kota Bengkulu.....	53
4.2 Karakteristik Informan.....	53
4.3 Hasil Penelitian.....	57

4.3.1	Strategi Komunikasi Publik Kominfo Dalam Mengedukasi Masyarakat Tentang Literasi Digital.....	57
4.4	Pembahasan dan Analisis Teori.....	92
4.4.1	Strategi Komunikasi Publik Kominfo Dalam Mengedukasi Masyarakat Tentang Literasi Digital.....	92
BAB V	PENUTUP.....	112
5.1	Kesimpulan.....	112
5.2	Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....		114
LAMPIRAN.....		117
DOKUMENTASI.....		123

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital yang terus berkembang, literasi digital sangat penting bagi masyarakat umum untuk dapat menggunakan teknologi informasi secara bertanggung jawab dan produktif. Namun, tingkat literasi digital di Indonesia masih cukup rendah, terutama di kalangan masyarakat umum yang belum sepenuhnya memahami potensi dan risiko yang terkait dengan dunia digital. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo), memiliki pendekatan strategis untuk mengedukasi masyarakat tentang literasi digital. Salah satu metode yang digunakan adalah strategi komunikasi publik yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang penggunaan teknologi informasi yang aman, andal, dan tidak memihak.

Maraknya berita bohong, perundungan siber, dan ancaman keamanan siber, literasi digital menjadi semakin penting. Banyak orang yang rentan terhadap misinformasi dan disinformasi karena mereka masih belum mampu membedakan antara informasi yang dapat dipercaya dan yang salah. Selain itu, banyak orang yang menjadi korban penipuan daring dan pencurian data pribadi akibat kurangnya pengetahuan tentang keamanan digital. Oleh karena itu, program literasi digital Komunikasi dan Informatika harus mampu memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang elemen-elemen tersebut. Untuk

memastikan bahwa berbagai kelompok masyarakat dapat secara efektif menerima dan memahami pesan-pesan edukasi, diperlukan strategi komunikasi yang tepat.

Penyebaran informasi palsu atau hoaks adalah salah satu masalah lokal yang paling serius di era digital saat ini, termasuk di Kota Bengkulu. Untuk mengatasi masalah ini, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Bengkulu telah berkomitmen untuk secara aktif mempromosikan literasi digital guna mengembangkan alat-alat yang dapat meningkatkan kohesi sosial serta keamanan informasi publik. Salah satu bentuk khusus dari inisiatif ini adalah kerja sama dengan organisasi pemeriksa fakta seperti MAFINDO (Masyarakat Anti Fitnah Indonesia). Diskominfo Kota Bengkulu secara konsisten mempromosikan literasi digital, pendidikan, dan wacana publik yang ditujukan kepada pelajar, mahasiswa, ASN, dan masyarakat umum. Dalam kegiatan ini, masyarakat umum diajarkan bagaimana cara menganalisis hoaks, cara menghindari penyebaran informasi yang belum diverifikasi, dan bagaimana berperilaku sebagai individu saat mengamati ekosistem informasi digital yang sehat. Bagian ini juga membahas penggunaan berbagai platform pemeriksaan fakta, seperti turnbackhoax.id dan fitur pengarsipan konten Kominfo Pusat.

Kegiatan edukasi, Diskominfo mendorong masyarakat untuk aktif berpartisipasi dalam pengumpulan informasi melalui saluran pemerintah daerah. Meskipun Diskominfo Kota Bengkulu belum merilis statistik mengenai jumlah hoaks di daerah tersebut, peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelatihan literasi digital menunjukkan adanya kebutuhan untuk verifikasi

informasi. Bekerja sama dengan MAFINDO di tahun 2024 akan memperkenalkan pendekatan baru yang lebih sistematis untuk menilai hoaks secara lokal. Melalui program ini, karyawan dan fasilitator MAFINDO lokal terlibat dalam proses pendidikan dan membantu membangun ekosistem pengecekan fakta berbasis komunitas. Ini memungkinkan deteksi masalah lokal, seperti isu-isu yang spesifik untuk kota Bengkulu, seperti artikel berita tentang kebijakan pemerintah daerah, layanan publik, atau keadaan bencana alam. Selain itu, Diskominfo Bengkulu juga bekerja sama dengan media lokal untuk meningkatkan kualitas pelaporan informasi. Hal ini dilakukan melalui pelatihan jurnalistik dan penggunaan saluran media sosial resmi pemerintah untuk menyebarkan informasi. Melalui langkah-langkah ini, Diskominfo Kota Bengkulu menunjukkan komitmennya sebagai penjaga dalam menangani isu-isu lokal dengan pendekatan yang fleksibel, kooperatif, dan edukatif.

Berdasarkan laporan Indonesia Digital Report 2023 oleh We Are Social dan Hootsuite, tercatat bahwa 77,8% penduduk Indonesia telah menggunakan internet, namun tingkat literasi digital masih rendah. Survei yang dilakukan oleh Kominfo bersama Katadata Insight Center pada tahun 2022 menunjukkan bahwa indeks literasi digital nasional berada di angka 3,49 dari skala 5, yang berarti masih dalam kategori sedang. Hal ini menandakan bahwa meskipun masyarakat sudah banyak mengakses internet, pemahaman mereka terkait literasi digital belum optimal (Fatimah et al., 2024).

Data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika mencatat bahwa sepanjang tahun 2022 terdapat lebih dari 11.000 hoaks yang tersebar di

berbagai platform digital, terutama di media sosial dan aplikasi perpesanan. Angka ini menunjukkan bahwa masih ada tantangan besar dalam membangun kesadaran masyarakat untuk memilah informasi yang benar dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi digital. Permasalahan lainnya yang juga menjadi perhatian adalah rendahnya kesadaran akan keamanan siber, di mana menurut laporan dari *Cyber Security Indonesia* (2023), sebanyak 60% pengguna internet di Indonesia belum memahami pentingnya perlindungan data pribadi. Berdasarkan fakta-fakta tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk mengidentifikasi bagaimana strategi komunikasi publik yang diterapkan oleh Diskominfo dalam upaya meningkatkan literasi digital masyarakat. Dengan memahami strategi yang digunakan, diharapkan dapat diketahui efektivitas serta kendala yang dihadapi dalam proses edukasi tersebut (Pangestu & Christin, 2022).

Dalam upaya meningkatkan kesadaran publik tentang manfaat teknologi informasi dan komunikasi, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bengkulu telah mengembangkan sejumlah program literasi digital yang ditujukan untuk berbagai kalangan, mulai dari siswa dan orang tua siswa hingga pejabat keamanan nasional (ASN). Salah satu program pendidikan yang sedang berjalan disebut Sosialisasi Literasi Digital di Kelurahan, yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang literasi digital, etika media sosial, dan cara menganalisis serta mengevaluasi hoaks di lingkungan masyarakat umum. Program literasi digital ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai pihak terkait, seperti komunitas lokal, lembaga pendidikan, dan

organisasi nirlaba seperti MAFINDO (Masyarakat Anti Fitnah Indonesia). Melalui kerja sama kami, Diskominfo Kota Bengkulu secara aktif menyelenggarakan seminar, lokakarya, dan diskusi publik yang berfokus pada isu-isu terkini seperti perlindungan data pribadi, penyebaran informasi, dan pentingnya berpikir kritis saat menerima informasi digital. Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah, balai kelurahan, dan kegiatan masyarakat.

Diskominfo Kota Bengkulu juga mendorong perilaku berani melalui media sosial yang autentik, website pemerintah, dan video edukasi yang telah diseleksi dengan cermat. Konten ini mencakup saran praktis seperti cara menghindari pelecehan online, cara menulis sandi yang kuat, dan cara menggunakan media sosial dengan cara yang bertanggung jawab. Dengan cara ini, masyarakat yang tidak dapat berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan tatap muka dapat terpapar pada literasi digital. Program literasi digital ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tetapi juga untuk menciptakan budaya digital yang sehat dan bertanggung jawab. Diskominfo percaya bahwa melalui keberhasilan program ini, masyarakat Kota Bengkulu akan lebih siap menghadapi era digital dan dapat menggunakan internet dengan cara yang aman, terjamin, dan produktif.

Teknik komunikasi publik telah terbukti penting dalam meningkatkan tingkat literasi digital masyarakat dalam sejumlah penelitian sebelumnya. Sebuah penelitian oleh Nugroho dkk. (2021), misalnya, menunjukkan bagaimana komunikasi berbasis media sosial dapat meningkatkan kesadaran publik terhadap keamanan digital. Untuk meningkatkan efektivitas

penyampaian informasi, pendekatan berbasis komunitas sangat penting dalam pendidikan literasi digital, menurut penelitian lain oleh Sari dkk. (2022). Temuan penelitian ini menjadi landasan penting untuk menciptakan model komunikasi yang lebih berhasil dalam meningkatkan tingkat literasi digital masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut tentang pendekatan komunikasi Kominfo menjadi semakin relevan.(Saputra, 2023)

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji rencana komunikasi publik yang telah disusun oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk mengajarkan masyarakat tentang literasi digital. Jenis media yang digunakan, dampak dari pesan yang disampaikan, dan kesulitan yang dihadapi selama proses edukasi semuanya termasuk dalam analisis ini. Lebih jauh, penelitian ini akan menilai seberapa baik strategi komunikasi yang diadopsi dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang literasi digital. Diharapkan dengan melakukan analisis yang menyeluruh, penelitian ini akan dapat menawarkan bantuan baik secara ilmiah maupun praktis dalam menciptakan rencana komunikasi publik yang lebih berhasil (Rahmaniar & Lestari, 2019).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa strategi komunikasi publik berbasis kolaborasi antara pemerintah, komunitas lokal, dan sektor swasta dapat meningkatkan efektivitas program literasi digital. Sebagai contoh, studi yang dilakukan oleh Setiawan dalam Jurnal Komunikasi Pembangunan menunjukkan bahwa kolaborasi antara pemerintah daerah dengan komunitas lokal mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program literasi

digital. Temuan ini relevan untuk menjadi acuan bagi Diskominfo dalam mengembangkan strategi komunikasi publik mereka (Kirana et al., 2024).

Diskominfo sebagai lembaga yang berwenang dalam bidang komunikasi dan informasi memiliki tanggung jawab dalam menyediakan edukasi yang mudah dipahami dan menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Strategi komunikasi yang diterapkan perlu disesuaikan dengan dinamika media digital dan karakteristik masyarakat yang menjadi target edukasi. Namun, efektivitas strategi komunikasi yang diterapkan masih perlu dianalisis lebih lanjut guna mengetahui dampaknya terhadap pemahaman literasi digital masyarakat. Dengan memahami strategi komunikasi yang digunakan, penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai pendekatan yang lebih efektif dalam edukasi literasi digital.

Penting Diskominfo untuk memanfaatkan platform digital sebagai media utama dalam menyampaikan pesan edukatif. Media sosial seperti Instagram, Facebook, TikTok, dan YouTube memiliki potensi besar untuk menjangkau generasi muda yang merupakan pengguna aktif internet terbesar di Indonesia. Namun demikian, penggunaan media sosial juga harus disertai dengan konten yang menarik dan interaktif agar pesan edukatif dapat diterima dengan baik oleh audiens. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi publik yang diterapkan oleh Diskominfo dalam mengedukasi masyarakat tentang literasi digital. Penelitian ini akan mengidentifikasi pendekatan-pendekatan komunikasi yang digunakan

oleh Diskominfo serta mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya literasi digital (Ayu & Puri, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi publik yang diterapkan oleh Diskominfo dalam edukasi masyarakat mengenai literasi digital. Secara khusus, penelitian ini akan mengidentifikasi metode komunikasi yang digunakan, efektivitas dari strategi yang diterapkan, serta hambatan yang dihadapi dalam penyebarluasan informasi literasi digital. Kontribusi utama dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana komunikasi publik dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan literasi digital masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi pemerintah, khususnya Diskominfo, dalam merancang strategi komunikasi yang lebih efektif dan tepat sasaran. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi akademisi dan praktisi komunikasi dalam memahami peran komunikasi publik dalam era digital. Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkajinya lebih dalam dengan Judul **“Strategi Komunikasi Publik Kominfo Dalam Mengedukasi Masyarakat Tentang Literasi Digital”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang penulis tetapkan pada penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi publik kominfo dalam mengedukasi masyarakat tentang literasi digital?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi publik dalam mengedukasi masyarakat tentang literasi digital.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian tentang strategi komunikasi publik kominfo dalam mengedukasi masyarakat tentang literasi digital memiliki berbagai manfaat yang dapat memberikan kontribusi penting baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya ilmu komunikasi, khususnya komunikasi publik dan literasi digital, serta berpotensi memvalidasi model komunikasi dalam konteks literasi digital Indonesia.

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini dapat menjadi masukan berharga bagi Kominfo dan Lembaga lain dalam merancang program literasi digital yang lebih efektif dan efisien, serta mewujudkan masyarakat Indonesia yang cerdas dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi digital.